

BAB II

TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Jurnal Penelitian yang diteliti oleh Nurvianti (2015) dimana peneliti membahas mengenai peranan perusahaan pialang berjangka dan pandangan hukum islam dalam transaksi perdagangan berjangka komoditi”

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurvianti ialah (2015) pialang bertindak sebagai wakil nasabah dalam komoditi dengan Bursa Berjangka Jakarta, dan dalam hukum islam transaksi yang dilakukan oleh nasabah masuk kategori akad *simsalah*

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Zulyanie (2010) peneliti membahas tentang tugas dari wakil pialang serta aturan yang wajib dipatuhi oleh wakil pialang

Hasil penelitan yang dilakukan oleh Zulyanie (2010) wakil pialang memiliki peran penting bagi calon nasabah dan yang sudah menjadi nasabah tempat ia bernaung. Wakil pialang melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diterbitkan oleh badan pengawas perdangan berjangka komoditi (Bappeti)

Adapun hubungan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pengembangan dari penelitian terdahulu. Pengembangan penelitian ini tidak hanya fokus pada peran dan tugas dari pialang pada transaksi perdagangan berjangka, namun juga membahas mengenai langkah-langkah transaksi perdagangan berjangka serta keunggulan dan kelemahan dari transaksi perdagangan berjangka komoditi pad PT. *Victory Internasional Futures* Malang

B. Teori dan Kajian Pustaka

1. Perdagangan Komoditi

Komoditi adalah semua barang, jasa, hak dan kepentingan lainnya. Dan setiap kepentingan derivatif dari setiap komoditi yang dapat diperdagangkan dan menjadi subjek kontrak berjangka, kontrak derivatif syariah, dan/atau kontrak derivatif lainnya (Undang-Undang No. 10 Tahun 2011)

2. Pengertian perdagangan berjangka komoditi

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 2011 tentang perdagangan berjangka komoditi, perdagangan berjangka adalah “segala sesuatu yang berkaitan dengan penyerahan kemudian berdasarkan kontrak berjangka dan opsi atas kontrak berjangka”

Perdagangan berjangka dilakukan di Bursa berjangka, yang selanjutnya disebut dengan bursa, yang memperdagangkan kontrak berjangka berbagai komoditi. Tempat untuk memperdagangkan kontrak berjangka disebut pasar berjangka. Dengan demikian di bursa akan terdapat banyak pasar berjangka, sesuai dengan banyaknya komoditi yang diperdagangkan (Undang-Undang NO. 10 Tahun 2011)

Berdasarkan aturan Pasal 1 Bappebti 90/2011, komoditi yang dapat dijadikan subjek Kontrak Berjangka yang diperdagangkan di bursa berjangka adalah sebagai berikut:

a. Di bidang Pertanian dan Perkebunan

Kopi
Kelapa sawit
Karet
Kakao
Kopra
Jagung
Cengkeh
Lada
Mete
Kedelai

Sumber: PT. *Victory Internasional Futures* (2019)

b. Di bidang Pertambangan dan Energi

Emas
Timah
Aluminium
Bahan bakar minyak
Gas alam
Tenaga listrik

Sumber: PT. *Victory Internasional Futures* (2019)

c. Di bidang Industri

Gula Pasir
Plywood
Aluminium
Pupuk
Semen
Benang

Sumber: PT. *Victory internasional Futures* (2019)

d. Di bidang Perikanan dan Kelautan

Udang
Ikan
Rumput Laut

Sumber: PT *Victory Internasional Futures* (2019)